

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang dilaksanakan langsung terjun kelapangan (*field research*) dimana seluruh data yang diambil diperoleh melalui metode yang telah dirancang. Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan studi kasus. Pengertian dari studi kasus adalah sebuah metode yang digunakan untuk mengumpulkan dan dianalisis berhubungan kasus tertentu. Suatu kasus terjadi karena adanya masalah, kesulitan, hambatan, dan penyimpangan, tetapi studi kasus juga bisa terjadi walaupun tidak ada masalah atau karena ada keunggulan dan keberhasilan didalamnya. Kasus ini terjadi pada individu, kelompok (suku, ras, agama, sosial, budaya, dan lain-lain), organisasi, keluarga, lembaga, masyarakat, dan lain-lain.¹ Adapun beberapa ciri-ciri dari studi kasus adalah sebagai berikut:

1. Berfokus pada pengembangan gambaran atau deskripsi serta analisis yang mendalam terhadap suatu kasus atau berbagai macam kasus.
2. Tipe permasalahan tentang bagaimana memberikan pemahaman yang detail terhadap suatu kasus.
3. Latar belakang yang diambil dari psikologi, hukum, sains politik, dan kedokteran.
4. Memahami kejadian suatu individu atau lebih.
5. Pengumpulan data berbentuk wawancara, observasi, dokumen, dan artefak.
6. Strategi analisis kasus melalui gambaran kasus dan tema dari kasus serta tema dari lintas kasus.²

¹Hardani and others, *Metode Penelitian (Kualitatif & Kuantitatif)* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 64.

²Abdussamad, 'Studi Kasus Keikhlasan Orang Tua Yang Memiliki Dua Anak Dengan Autisme' (UIN Antasari Banjarmasin, 2021), 62.

Oleh karena ciri-ciri diatas, penelitian ini sangat cocok masuk dalam penelitian studi kasus. Dimana penelitian ini memiliki keunikan dari segi kasus dimana ada diantara relawan haul beragama non muslim, dan dari segi tradisi haul ini dilaksanakan oleh umat islam yang mencintai seorang guru. Perbedaan keyakinan tidak membuat relawan ini tidak ikut dalam membantu kesuksesan acara haul. Oleh karena itu sangat sulit ditemukan ditempat lain jika ada tradisi haul yang dilaksanakan umat Islam yang mana didalamnya terdapat relawan non muslim.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini ada dua tempat yang berbeda. Peneliti sendiri berada di Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Sedangkan dua orang subjek masing-masing berada di Kabupaten Seruyan, Kalimantan Tengah dan Kota Balikpapan, Kalimantan Timur.

C. Subjek, Informan dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian kualitatif biasa juga disebut seseorang yang dijadikan konsultan dalam penelitian untuk menggali lebih dalam tentang suatu informasi yang diperlukan.³ Teknik dalam menentukan subjek dalam penelitian adalah *purposive sampling* dimana penentuan subjek penelitian dipilih secara khusus oleh peneliti berdasarkan tujuan peneliti.⁴ Oleh karena itu, peneliti memiliki karakteristik dalam menentukan subjek. Karakteristik tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Relawan Haul Guru Sekumpul ke-15 atau tahun 2020
- b. Beragama Non Muslim
- c. Tidak Berasal dari Suku Banjar
- d. Kategori usia remaja-dewasa (17-45 tahun)
- e. Subjek memiliki jenis kelamin laki-laki.

³Salim and Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan)*, 5th edn (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 142.

⁴Hardani and others, *Metode Penelitian (Kualitatif & Kuantitatif)*, 368.

Berdasarkan kriteria tersebut, direncanakan ada 3 orang yang akan dijadikan subjek penelitian. Karena yang akan menjadi subjek adalah seseorang yang beragama non muslim, maka subjek yang didapatkan tergolong sedikit.

2. Informan

Dalam penelitian kualitatif, informan dibutuhkan untuk memperkuat hasil dari penelitian. Sedangkan yang akan dijadikan sebagai informan subjek yaitu berjumlah 2 orang, kedua orang tersebut bersama-sama dengan subjek saat menjadi relawan haul. Sementara itu yang akan menjadi informan ahli berjumlah 1 orang yaitu dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang juga pernah melakukan penelitian tentang Guru Sekumpul.

3. Objek

Objek merupakan variabel yang terdapat dalam penelitian. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah gambaran altruisme pada relawan Haul Guru Sekumpul atau bentuk-bentuk dan faktor-faktor apa saja yang terdapat didalamnya. Penelitian ini akan melihat perilaku altruisme relawan yang tidak memiliki kepercayaan terhadap tradisi haul atau tidak berasal dari suku banjar yang tidak terlalu mengenal Guru Sekumpul, atau dengan alasan lain subjek memiliki keunikan yang sulit untuk ditemukan pada acara haul dilain tempat.

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Data yang akan diambil untuk menunjang proses penelitian dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:

1. Data primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang didapatkan melalui wawancara mendalam dari peneliti dengan subjek penelitian.⁵

⁵Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 209.

Baik berupa bentuk-bentuk altruisme relawan Haul Guru Sekumpul atau berupa faktor-faktor yang mempengaruhi relawan Haul Guru Sekumpul berperilaku altruisme.

2. Data Sekunder

Data sekunder dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber yang memiliki kaitan dengan penelitian ini. Seperti buku, jurnal, internet, dan penelitian terdahulu.⁶ Sehingga memperkuat hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

b. Sumber Data

Sumber dari data yang diperoleh dalam penelitian ini diambil dari:

1. Subjek, merupakan individu yang memberikan data utama mengenai dalam penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah tiga orang subjek yang bersedia dijadikan subjek penelitian. Dalam proses penelitian, ketiga subjek akan memberikan penjelasan mengenai altruisme yang dilakukan. Selanjutnya peneliti akan mengkaji lebih dalam tentang data yang didapat sehingga hasil data tidak bias untuk menjawab apa yang akan diteliti.
2. Informan subjek, yaitu seseorang yang dapat memberikan penjelasan untuk melengkapi apa yang telah didapatkan sebelumnya atau juga menguatkan dari apa yang telah disampaikan oleh subjek penelitian. Informan subjek dalam penelitian ini adalah keluarga atau teman-teman subjek relawan Haul Guru Sekumpul.
3. Informan ahli, informan ahli adalah orang yang menguasai dalam bidang penelitian yang dilakukan atau juga dapat memberikan masukan dalam penelitian. dalam penelitian ini adalah dosen yang pernah melakukan penelitian tentang Guru Sekumpul.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipilih dalam penyelesaian penelitian ini antara lain:

⁶Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, 209.

a. Wawancara

Wawancara adalah proses penggalian data dengan pertanyaan antara peneliti dan subjek. Tujuan utama dari wawancara untuk memperoleh informasi dari pertanyaan yang dijawab oleh subjek untuk dianalisis lebih lanjut.⁷ Peneliti akan mewawancarai tentang bentuk dan faktor altruisme ketika menjadi relawan haul. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara secara mendalam kepada subjek dan informan yang telah dipilih dan tidak keluar dari struktur yang telah peneliti tentukan. Hasil dari informasi yang diperoleh akan diintegrasikan dengan masalah yang sedang diteliti. Mengingat kondisi pandemi Covid-19 dan jauhnya jarak antara subjek dan peneliti, media yang digunakan dalam wawancara adalah media online seperti Zoom, Google Meet, Whatsapp, dan aplikasi lainnya.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang mencari data berupa catatan-catatan, bisa juga berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸ Dokumen ini biasanya berbentuk tulisan seperti catatan harian, sejarah hidup, cerita, biografi, peraturan, kebijakan, laporan dan lain sebagainya. Dokumen yang berbentuk gambar contohnya seperti photo, sketsa, gambar hidup dan lain-lain. Dokumen yang dimaksud dalam hal ini adalah data-data mengenai keikutsertaan subjek pada acara haul seperti foto atau hasil *screenshot* artikel yang memberitakan subjek menjadi relawan. Dokumentasi juga berfungsi sebagai bukti dan alat rekam dalam proses penggalian data mengenai gambaran altruisme relawan haul guru sekumpul.

⁷Salim and Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan)*, 119.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 240.

F. Triangulasi Data

Triangulasi merupakan suatu metode yang dilakukan dalam penelitian dengan cara menggunakan berbagai macam metode. Triangulasi data dilakukan untuk mendapatkan data penelitian yang benar-benar absah. Selain itu, triangulasi juga merupakan teknik dalam memeriksa keabsahan data penelitian dengan memanfaatkan sesuatu yang ada diluar data itu sendiri untuk pengecekan atau membandingkan data itu sendiri. Mekanisme dalam triangulasi data ada berbagai macam diantaranya adalah triangulasi sumber, triangulasi waktu, triangulasi teori, dan triangulasi peneliti.⁹

Dalam penelitian ini, jenis triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dimana peneliti melakukan pengecekan terhadap suatu informasi yang telah didapatkan dari sumber yang berbeda. Dalam prakteknya, peneliti akan melakukan wawancara kepada informan ahli dan informan subjek untuk meningkatkan derajat kepercayaan terhadap data yang diperoleh dari subjek.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis non statistik karena dalam penelitian kualitatif mengajak seseorang untuk mempelajari tentang suatu masalah yang akan diteliti secara mendalam sampai ke akar-akarnya.¹⁰ Setelah data-data yang diperoleh melalui penggalan dengan wawancara. Kemudian peneliti akan mendapatkan data sesuai dengan objek penelitian, selanjutnya diuraikan melalui analisis deskriptif kualitatif. Analisis ini akan dihubungkan dengan teori-teori yang ada dalam kajian psikologi, sehingga akan didapat gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Lebih lanjut penelitian ini mengacu kepada analisis data menurut Miles dan Huberman, yaitu:

⁹Bachtiar S. Bachri, 'Meyakinkan Validitas Data Penelitian Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif', *Teknologi Pendidikan*, Vol. 10, No. 1, (20120), 56.

¹⁰Salim and Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan)*, 144.

1. Reduksi data, yaitu proses penyederhanaan data-data yang dilakukan setelah data dikumpulkan. Selain itu proses ini juga bertujuan untuk memindahkan data mentah agar lebih mudah untuk dipahami.
2. Penyajian data, ini merupakan satu tahap yang sangat penting dimana peneliti membuat suatu analisis naratif sesuai hasil data yang diambil dan berbentuk grafik, matriks, bagan, dan lain-lain. Tahap ini juga untuk memudahkan peneliti dalam mengambil kesimpulan.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data, setelah data-data disajikan dalam bentuk teks naratif secara rinci dan sesuai teori-teori yang digunakan. Tahap terakhir adalah menyimpulkan data yang telah didapatkan. Selain itu proses terakhir juga memverifikasi data-data agar apa yang telah dinarasikan dan disimpulkan sesuai dengan data yang didapatkan sehingga tidak memunculkan keraguan dalam penelitian.¹¹

H. Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian yang dilakukan melalui beberapa tahapan agar menjadi skripsi, prosedurnya sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Melakukan penelitian pendahuluan dengan mencari sumber-sumber penelitian seperti pemberitaan tentang acara haul.
 - b. Menentukan judul penelitian kemudian membuat rumusan masalah dan tujuan penelitian yang akan dimasukkan dalam pengajuan proposal penelitian.
 - c. Berkoordinasi bersama dosen pembimbing tentang judul penelitian.
 - d. Melakukan studi pendahuluan dengan wawancara kepada beberapa relawan.
 - e. Membuat proposal penelitian.

¹¹Salim and Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Konsep Dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan)*, 148-150.

- f. Melaksanakan seminar proposal penelitian yang disetujui oleh Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan diskusi mengenai proposal yang sudah diseminarkan guna dilakukan revisi.
 - b. Menentukan indikator-indikator mengenai variabel dan menyusun sebuah instrument penelitian.
 - c. Meminta izin surat riset guna melakukan riset ke subjek penelitian kepada pihak fakultas yang nantinya digunakan sebagai surat izin ke subjek penelitian.
 3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melaksanakan wawancara dan observasi kepada subjek penelitian untuk memperoleh data.
 - b. Mengumpulkan hasil wawancara dan observasi yang telah didapat, kemudian mengolah data, serta menganalisis data dan menginterpretasikan data yang didapat.

Untuk lebih mudah memahami prosedur penelitian, berikut tabel tentang hal diatas:

No.	Prosedur Penelitian	Waktu
1.	Tahap Pendahuluan	Mei-Juli 2020
2.	Tahap Persiapan	Agustus 2020-Juni 2021
3.	Tahap Pelaksanaan	Juni-September 2021

J. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap penyusunan laporan yang dilakukan setelah mendapatkan data penelitian yang sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang disusun secara sistematis setelah itu dikonsultasikan untuk pengecekan guna perbaikan serta meminta

persetujuan kepada dosen pembimbing untuk melakukan munaqasyah skripsi apabila disetujui.

2. Sebelum dilaksanakan ujian munaqasyah skripsi, hasil penelitian terlebih dahulu diserahkan kepada jurusan untuk dilakukan uji plagiasi. Uji plagiasi dianggap lulus apabila plagiasi dibawah 30% .
3. Selanjutnya hasilnya akan dibuat sebuah jurnal untuk melengkapi persyaratan ujian skripsi dan dikonsultasikan dengan pihak pengelola jurnal Al-Husna yaitu jurnal yang dimiliki oleh Jurusan Psikologi Islam UIN Antasari Banjarmasin.
4. Laporan penelitian siap diajukan untuk munaqasyah skripsi akan tetapi sebelum mengajukan, harus lebih dahulu untuk mengumpulkan laporan yang telah ditetapkan.
5. Laporan penelitian yang sudah siap diujikan serta dipertahankan saat munaqasyah skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.